

**DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN USAHA TANI TERHADAP
KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KORONG TOBOH
PALAK PISANG KECAMATAN SINTUK TOBOH GADANG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

SUTRIYANTI

NIM. 64920/2005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

PERSETUJUAN SKRIPSI

DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN USAHA TANI TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KORONG TOBOH PALAK PISANG, KECAMATAN SINTUK TOBOH GADANG, KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Sutriyanti
NIM : 64920
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 20 N0vember 2013

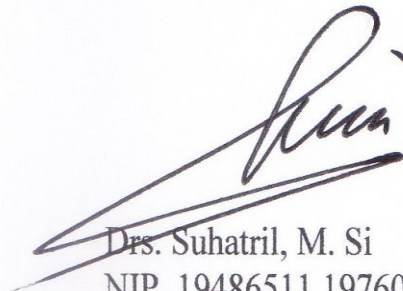
Disetujui oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. M. Nasir. B
NIP. 19530806 198211 1 001



Drs. Suhatrik, M. Si
NIP. 19486511 197602 1 001



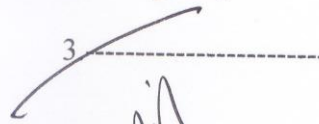

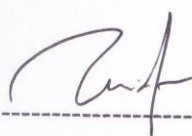
PENGESAHAN SKRIPSI

DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN USAHA TANI TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KORONG TOBOH PALAK PISANG, KECAMATAN SINTUK TOBOH GADANG, KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Sutriyanti
NIM : 64920
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosia

Padang, 20 November 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. M. Nasir. B	1. 
2. Sekretaris : Drs. Suhatril, M. Si	2. 
3. Anggota : Dr. Dedi Hermon, MP	3. 
4. Anggota : Drs. Zawirman	4. 
5. Anggota : Widya Prarikeslan, M. Si	5. 

ABSTRAK

Sutri Yanti (2013) : Dampak Pembangunan Jalan Usaha Tani Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Korong Toboh Palak Pisang, Kecamatan Sintuk Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang dampak pembangunan jalan usaha tani di Korong Toboh Palak Pisang, Kecamatan Sintuk Toboh Gadang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, bermaksud mendeskripsikan, melihat, mengungkapkan, dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ditemukan dalam penelitian berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Subjek penelitian adalah para petani sebagai informan kunci. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data adalah dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ; 1) setelah adanya jalan usaha tani ini, tingkat pendidikan masyarakat di Korong Toboh Palak Pisang mengalami perubahan. Dengan diperlebarnya jalan usaha tani ini para petani tidak lagi mengalami kesulitan dalam menjual hasil pertaniannya. Sarana transportasi mobil pun sudah dapat masuk ke daerah pertanian, yang dapat membawa hasil produksi dalam jumlah yang banyak dan ongkos pengangkutannya relatif murah. Sehingga sebagian pendapatan dari hasil produksi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. 2) dan setelah adanya jalan usaha tani ini, tingkat produksi masyarakat di korong toboh palak pisang mengalami perubahan. Dengan diperlebarnya jalan usaha tani ini masyarakat di korong toboh palak pisang ini bisa membawa hasil produksi pertanian dalam waktu yang singkat ke lokasi pemasaran serta ongkos pengangkutan yang lebih murah. Sehingga pengeluaran untuk produksi padi pun berkurang, sebahagian dari hasil produksi pertanian bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup para petani di Korong Toboh Palak Pisang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang paling dalam penulisan ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ *Dampak Pembangunan Jalan Usaha Tani Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Korong Toboh Palak Pisang, Kecamatan Sintuk Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman* ”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 di Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan yang baik materil maupun moril dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. M. Nasir B, selaku pembimbing pertama yang telah banyak memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini agar lebih baik.
2. Bapak Drs. Suhatril, M.Si, selaku pembimbing kedua yang telah banyak membimbing saya dalam melengkapi dan menyempurnakan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Dedi Hermon, MP sebagai dosen penguji yang telah memberikan, masukan, saran sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
4. Bapak Drs. Zawirman sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Widya Prarikeslan, M. Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan, masukan, saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Rekan-rekan mahasiswa, khususnya jurusan geografi, Fakultas Ilmu – ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan yang bersifat konstruktif demi penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, amin.

Padang, 15 Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Pembangunan.....	6
2. Jalan Usaha Tani.....	7
3. Klasifikasi Jalan.....	8
4. Program Nasional Masyarakat Mandiri Pedesaan (MNPM-MP).....	10
5. Sosial Ekonomi.....	11
6. Dampak Pembangunan Jalan Usaha Tani Terhadap Sosial Ekonomi.....	14
B. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Informan Penelitian.....	26
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisa Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan dan ijazah yang di tamatkan pada tahun 2008 sampai tahun 1012.....	34
2. Mata pencaharian penduduk di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang.....	35
3. Penggunaan Lahan.....	36
4. Hasil produksi padi pada tahun 2008 sampai tahun 1012.....	36
5. Sarana Pendidikan menurut tingkat pendidikan dan jenis sekolah di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang.....	37
6. Sarana Tempat Ibadah di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Kerangka Konseptual.....	24
2. Peta Administratif Kecamatan Sintuk Toboh Gadang.....	31
3. Peta Lokasi Peneitian Kecamatan Sintuk Toboh Gadang.....	32
4. Jalan Usaha Tani di Korong Toboh Palak Pisang.....	43
5. Lahan pertanian di Korong Toboh Palak Pisang.....	45
6. Lahan pertanian di Korong Toboh Palak Pisang.....	46
7. Para petani sedang menyabit padi di Korong Toboh Palak Pisang.....	51
8. Para petani sedang memanen hasil pertaniannya di Korong Toboh Palak Pisang	52
9. Mobil pengangkut hasil pertanian ke heler di Korong Toboh Palak Pisang.....	53
10. Heler di Korong Toboh Palak Pisang.....	54
11. Penjemuran padi di Heler.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan usaha pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya dan politik yang ditujukan untuk hal-hal yang berpengaruh positif terhadap masyarakat Indonesia. Sarana pembangunan jalan berupa transportasi dan komunikasi yang merupakan cara yang sangat tepat dalam menolong hidup manusia agar menjadi layak dan manusiawi (Daldjoeni; 2004: 81).

Membangun desa dengan melaksanakan rencana pembangunan desa, tidak terlepas dari kebutuhan akan sarana transportasi, hal ini dikarenakan transportasi jalan telah banyak membawa perubahan pada suatu desa. Dengan adanya transportasi, hasil pertanian dan perkebunan masyarakat lebih mudah diangkut oleh petani dengan kendaraan bermotor menuju tempat jual beli. Transportasi adalah sarana yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan. Dengan dibangunnya sarana transportasi, kegiatan ekonomi masyarakat, pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam pembangunan pedesaan lebih mudah dikembangkan. Kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan akan berkembang apabila mempunyai prasarana yang baik untuk pemasaran.

Penggunaan transportasi jalan tidak hanya membantu kegiatan masyarakat dalam perekonomian, namun juga sebagai penggerak hubungan sosial

antar masyarakat, jalan juga dapat menunjang sektor pendidikan dan arus informasi.

Korong Toboh Palak Pisang adalah salah satu adalah salah satu Korong yang ada di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang, masyarakat yang tinggal di Korong ini mayoritas bertani yaitu dengan mengerjakan sawah dan ladang, yang mempunyai potensi yang relatif besar di sektor ekonomi seperti perkebunan, pertanian dan peternakan. Disektor perkebunan tanaman yang paling utama adalah kelapa dan kelapa sawit, serta pada sektor pertanian yaitu tanaman padi.

Sebelum diperlebarnya jalan usaha tani ini oleh pemerintah, masyarakat di Korong Toboh Palak Pisang sangat kesulitan untuk menjual hasil pertanian mereka, mengingat prasarana jalan menuju daerah pertanian yang masih minim dan kondisi jalan yang sempit. Masyarakat hanya dapat menggunakan kendaraan roda dua untuk mengangkut hasil pertanian dari daerah pertanian ke daerah distribusi, serta membutuhkan waktu yang lama untuk memasarkan hasil pertanian ke daerah distribusi, mengingat kondisi jalan yang belum memadai.

Namun hal itu juga tidak terlalu menguntungkan mengingat sepeda motor hanya mampu membawa hasil pertanian dengan jumlah yang terbatas atau satu motor hanya mampu membawa satu karung hasil pertanian. Kendaraan roda empat seperti mobil sangat tidak mungkin dapat melintasi jalan penghubung daerah pertanian tersebut, mengingat kondisi jalan yang sempit. Situasi demikian terjadi sebelum tahun 2008. Penyediaan infrastruktur desa dilaksanakan dengan maksud membuka akses yang dapat mendukung kegiatan produksi, ekonomi, dan

sosial yang merupakan komponen penting dalam pengembangan desa. Pada tahun 2008 Pemerintah melalui PNPM-MP (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan) akhirnya melakukan pembuatan pelebaran jalan usaha tani sebagai jalan penghubung wilayah pedesaan dengan daerah pertanian, serta dapat mempermudah akses distribusi pengangkutan hasil pertanian, panjang jalan 1295 meter dengan lebar 3 meter.

Pembangunan jalan usaha tani pada umumnya dilakukan di daerah pedesaan untuk memperlancar aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Pembangunan prasarana jalan usaha tani ini oleh pemerintah menandakan bahwa daerah pedesaan ini mulai bergerak menuju kearah pembangunan. Tujuan diadakannya pembangunan jalan usaha tani tidak lain adalah agar tercapai kesejahteraan masyarakat di Korong toboh palak pisang. Dengan adanya jalan usaha tani ini masyarakat dapat membawa hasil perkebunan dalam jumlah yang banyak yaitu dengan menggunakan sarana transportasi roda empat.

Pembangunan jalan usaha tani ini juga menunjukkan adanya indikasi-indikasi perubahan serta berbagai dampak pada sosial ekonomi masyarakat pada masyarakat Korong toboh palak pisang. Dampak sosial pada tingkat pendidikan masyarakat dan dampak ekonomi pada tingkat produksi hasil pertanian. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengetahui dampak yang diberikan dari pembangunan jalan usaha tani tersebut terhadap sosial ekonomi masyarakat di Korong sintuk toboh gadang. Sehingga penulis memberikan judul ***Dampak Pembangunan Jalan Usaha Tani Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Korong Toboh Palak Pisang, Kecamatan Sintuk Toboh Gadang.***

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian pada penelitian ini adalah untuk meneliti dampak pembangunan jalan usaha tani terhadap sosial ekonomi masyarakat korong toboh palak pisang. Identifikasi masalah dari masalah sosial adalah kasus pada tingkat pendidikan di korong toboh palak pisang. Dan Identifikasi masalah dari masalah ekonomi adalah kasus pada tingkat produksi hasil pertanian di korong toboh palak pisang.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1). Bagaimana kondisi pendidikan masyarakat sebelum dan sesudah dibangunnya jalan usaha tani ?
- 2). Bagaimana kondisi produksi hasil pertanian masyarakat sebelum dan sesudah dibangunnya jalan usaha tani ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi, mendapatkan data, serta menganalisa tentang :

- 1). Kondisi pendidikan masyarakat Korong Toboh Palak Pisang sebelum dan sesudah di bangunnya jalan usaha tani ?
- 2). Kondisi produksi hasil pertanian masyarakat Korong Toboh Palak Pisang sebelum dan sesudah di bangunnya jalan usaha tani ?

E. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang, masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

- 1) Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi SI pada Jurusan Geografi FIS UNP.
- 2) Sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi pemerintahan daerah dalam meningkatkan infrastruktur desa sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan kehidupan sosial masyarakat di Korong toboh palak pisang, kecamatan sintuk toboh gadang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembangunan

Menurut Tjahja (2000) adalah perubahan yang terencana dari situasi ke situasi lain yang dinilai lebih baik. Terkait dengan itu, konsep pembangunan berkelanjutan yang didukung dengan pendekatan kemanusiaan merupakan suatu konsep yang telah dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena secara kodrat manusia mempunyai kecendrungan untuk merubah hidup dan kehidupan sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu pendekatan masyarakat dititik beratkan pada lingkungan sosial ekonomi yang dicirikan :

- a. Pembangunan yang berdimensi pelayanan sosial dan diarahkan pada kelompok sasaran melalui pemenuhan kebutuhan dasar.
- b. Pembangunan yang ditujukan pada pembangunan sosial seperti terwujudnya pemerataan pendapatan dan mewujudkan keadilan.
- c. Pembangunan yang diorientasikan kepada pengembangan sumber daya manusia.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembangunan adalah usaha dan proses manusia dalam meningkatkan kehidupan ekonomi, sosial, politik dan budaya demi kesejahteraan masyarakat.

2. Jalan Usaha Tani

Jalan usahatani adalah prasarana transportasi pada kawasan pertanian untuk memperlancar mobilitas alat mesin pertanian, pengangkutan sarana produksi menuju lahan pertanian dan mengangkut hasil produk pertanian dari lahan menuju ke tempat pengumpulan sementara. Menurut (Pedoman Teknis Pengembangan Jalan Usahatani TA. 2011) Pengembangan jalan usahatani adalah pembuatan baru, peningkatan kapasitas dan rehabilitasi.

- a. Pembuatan baru adalah membuat jalan baru sesuai kebutuhan.
- b. Peningkatan kapasitas jalan usahatani adalah jalan usaha tani yang sudah ada ditingkatkan tonase / kapasitasnya sehingga bisa dilalui oleh kendaraan yang lebih berat.
- c. Rehabilitasi jalan usaha tani adalah memperbaiki kualitas jalan usahatani yang sudah rusak tanpa ada peningkatan kapasitas.

Tujuan kegiatan pengembangan jalan usahatani ini adalah :

- a. Membangun jalan usaha tani baru, meningkatkan kapasitas atau merehabilitasi jalan usaha tani.
- b. Memperlancar mobilitas alat mesin pertanian, pengangkutan sarana produksi pertanian dan hasil produksi pertanian dari dan ke lahan usahatani.

Sasaran kegiatan pengembangan jalan usaha tani adalah :

- a. Sentra produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan.

- b. Diintegrasikan dengan kegiatan pembangunan pertanian antara lain pengembangan *System of Rice Intensification* (SRI), perluasan areal (pencetakan sawah, perluasan hortikultura, perkebunan dan peternakan).

3. Klasifikasi Jalan

Jalan sesuai dengan peruntukannya terdiri atas jalan umum. Jalan umum dapat dibedakan menurut statusnya adalah sebagai berikut :

a. Jalan menurut fungsi.

1. Jalan arteri, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani [angkutan](#) utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, [kecepatan](#) rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk (akses) dibatasi secara berdaya guna.
2. Jalan kolektor, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi.
3. Jalan lokal, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi.
4. Jalan lingkungan, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat, dan kecepatan rata-rata rendah.

b. Jalan Umum menurut status

1. Jalan nasional, merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta [jalan tol](#).
2. Jalan provinsi, merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
3. Jalan kabupaten, merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
4. Jalan kota, adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.
5. Jalan desa, merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antarpermukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jalan sesuai dengan peruntukannya terdiri dari jalan umum. Jalan umum dapat

dibedakan berdasarkan fungsi yang terdiri dari jalan arteri, kolektor, lokal dan lingkungan. Dan berdasarkan statusnya terdiri dari jalan nasional, provinsi, kabupaten, kota dan desa.

4. Program Nasional Pengembangan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP)

PNPM Mandiri Pedesaan adalah program nasional penanggulangan kemiskinan terutama yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Pengertian yang terkandung mengenai PNPM-MP (DEPDAGRI, 2007) adalah :

- a. PNPM Mandiri Pedesaan adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat.
- b. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya.

Lingkup kegiatan PNPM Mandiri Pedesaan pada prinsipnya adalah mendukung percepatan penanggulangan kemiskinan melalui peningkatan kapasitas masyarakat, pemerintah lokal, serta penyediaan prasarana sosial dasar dan ekonomi. Usulan kegiatan dapat didanai dalam PNPM Mandiri Pedesaan dapat diklasifikasikan atas lima jenis kegiatan yang meliputi :1)kegiatan pendidikan masyarakat, 2)kegiatan kesehatan masyarakat, 3)kegiatan simpan pinjam untuk kelompok perempuan (SPKP), 4)kegiatan

prasarana dan sarana sosial ekonomi, 5) peningkatan kapasitas kelompok usaha ekonomi.

5. Sosial-Ekonomi

Menurut William F. Ogburn dalam Soekanto (1983:98) ruang lingkup perubahan sosial akan mencakup unsur-unsur kebudayaan material maupun immaterial serta penekanan pengaruh yang besar dari unsure kebudayaan material seperti ekonomi dan mata pencarian yang dapat menimbulkan perubahan dalam hal sosial masyarakat seperti kekerabatan yang ada di dalam masyarakat.

Pengertian ekonomi menurut kamus Indonesia adalah ilmu mengenai asas – asas produksi, distribusi dan pemakaian barang- barang serta kekayaan seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan. Kangmoes masih ingat, menurut asal bahasanya, sebagian sumber menyebutkan bahwa *asal kata ekonomi* berasal dari bahasa Yunani ‘oikos’ dan ‘nomos’. Kata tersebut secara terpisah berarti rumah tangga (oikos) dan ilmu (nomos). <http://kangmoes.com/artikel-tips-trik-ide-menarik-kreatif.definisi/pengertian-ekonomi.html>

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemenuh kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Permasalahan itu kemudian menyebabkan timbulnya kelangkaan. Kata “ekonomi” sendiri

berasal dari kata Yunani (oikos) yang berarti “keluarga, rumah tangga” dan (nomos), atau “peraturan, aturan, hukum,” dan secara garis besar diartikan sebagai “aturan rumah tangga” atau “manajemen rumah tangga. Menurut M. Manulang, ilmu ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari masyarakat dalam usahanya untuk mencapai kemakmuran (kemakmuran suatu keadaan dimana manusia dapat memenuhi kebutuhannya, baik barang maupun jasa).

<http://eghasyamgrint.wordpress.com/2011/04/04/pengertian-ekonomi/>

Kondisi sosial ekonomi adalah keadaan yang berkenaan dengan perilaku antara individu atau yang berkaitan dengan proses sosial yang berhubungan dengan masalah aktivitas dalam produksi, distribusi dan konsumsi. Kondisi berarti persyaratan atau keadaan yaitu sebagai tempat atau keadaan perekonomian suatu daerah. Maka kondisi sosial ekonomi dapat diartikan sebagai keadaan atau situasi dimana individu atau kelompok dalam melakukan tindakan dan interaksi dengan lingkungan dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup (Firdaus, 2006:14).

Kondisi social ekonomi adalah keadaan atau situasi individu dalam melakukan tindakan dan interaksi dengan lingkungan dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidupnya, yaitu salah satu proses yang dialami individu dalam menghadapi dan menyesuaikan diri dari suatu lingkungan, sehingga menghasilkan kerasi dan keselaran antara individu dengan

lingkungan tersebut dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup mereka (Arianto pudjo, 1989:3)

Geertz (1956:58) memberikan pengertian sosial ekonomi adalah keadaan yang berkenaan dengan perilaku antara individu atau berkaitan dengan proses sosial yang menyangkut masalah pola aktivitas manusia dan produksi, distribusi dan konsumsi.

Serta menurut Mallo (1985:89) kondisi sosial ekonomi suatu masyarakat dapat dilihat dari aspek seperti pendidikan, aspek pekerjaan dan aspek pendapatan suatu masyarakat.

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu tatanan kehidupan material, spiritual yang meliputi keselarasan, kesesuaian, dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan jasmaniah, rohaniah, dan kebutuhan lainnya yang sebaik mungkin bagi diri sendiri, keluarga serta masyarakat dengan menunjang tinggi hak-hak asasi manusia serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila (Novi, 2005).

Tingkat kesejahteraan sosial ekonomi keluarga dapat dibedakan oleh beberapa faktor yang ada didalam maupun luar hubungan keluarga. Faktor internal yang menentukan kondisi sosial ekonomi keluarga antara lain : kesehatan, penduduk, ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan, pendapatan, sedangkan faktor eksternal meliputi struktur sosial ekonomi,

fasilitas penduduk, produksi-konsumsi, transportasi dan komunikasi yang dapat mendukung bagi upaya kebutuhan keluarga (BKKBN, 1994).

Menurut Kusnadi (1993) faktor-faktor yang dapat dijadikan indikator-indikator sosial-ekonomi masyarakat adalah kondisi kependudukan yang ada, tingkat pendidikan, pendapatan, kesehatan, konsumsi, perumahan dan lingkungan masyarakat.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah kondisi tatanan kehidupan material dan spiritual yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan kebutuhan sosial lainnya.

6. Dampak pembangunan jalan usaha tani terhadap sosial ekonomi

Dampak adalah suatu perubahan yang disebabkan oleh suatu kegiatan. Suatu usaha atau investasi dalam kegiatan pembangunan memiliki kemampuan potensial menimbulkan dampak. Konsep dampak diartikan sebagai pengaruh munculnya aktivitas manusia dalam pembangunan terhadap lingkungan (termasuk manusia).

Adapun menurut Soedharto (1995), dampak sosial adalah suatu konsekuensi sosial yang timbul akibat suatu kegiatan pembangunan ataupun penerapan suatu kebijakan dan program dan merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktivitas pembangunan.

Menurut Parsudi dalam Feri daud (2008), perubahan sosial dapat meliputi semua segi kehidupan masyarakat seperti :1)perubahan dalam

cara berfikir dan berinteraksi sesama warga, 2) perubahan tata cara kerja sehari-hari, 3) dan alat-alat yang digunakan semakin modern dan efisien.

Dari sisi ekonomi, pembangunan jalan usaha tani dapat meningkatkan efisiensi dan menghemat waktu serta biaya serta dapat membuka aksesibilitas sehingga meningkatkan produksi masyarakat yang berujung pada peningkatan daya beli masyarakat. Dan dapat meningkatkan lapangan pekerjaan karena ketika pembangunan jalan ini berlangsung, meningkatkan hubungan antara produsen dan konsumen, pencari kerja dengan yang mempekerjakan. (Waskita, 2009).

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dampak pembangunan jalan terhadap sosial ekonomi adalah adanya perubahan yang terjadi dalam pembangunan jalan usaha tani yang mengakibatkan terjadinya perubahan sosial yang mencakup sistem status dan hubungan-hubungan penduduk. Dan terjadinya perubahan yaitu perubahan tingkah laku manusia serta berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai.

a. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan. Menurut undang-undang RI No.20 tahun 2003 yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan aspek sosial yang penting karena begitu banyak segi kehidupan yang berkaitan dengan pendidikan, pendidikan berkaitan dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan dan aspek-aspek lainnya, pendidikan juga merupakan proses belajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat sehingga pendidikan membentuk kepribadian seseorang (Nasution dalam Natalia 2004 : 18).

Pendidikan sangat penting bagi setiap orang karena pendidikan bukan saja untuk menambah pengetahuan akan tetapi juga meningkatkan keterampilan kerja sehingga akan meningkatkan kreatifitas kerja, tuntutan terhadap pendidikan memungkinkan seseorang bias memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan, kualifikasi pendidikan seseorang sangat menentukan untuk mendapatkan pekerjaan di era modern ini (Todaro, 1983:336 dalam Natalia 2004:18)

Tingkat pendidikan seseorang berpengaruh terhadap pekerjaan dan pendapatannya, karena tingkat pendidikan merupakan suatu sistem sosial yang mempunyai fungsi dalam memelihara keseimbangan, seperti terhadap pekerjaan dan pendapatan. Tingkat pendidikan seseorang dapat mengetahui perubahan perilaku yang disebabkan oleh perubahan pola pikir dan pengalaman-pengalamannya (Suharjo,1989:20)

Gaffan (2003) dalam Evarina memberikan arti pendidikan yang pada dasarnya mempunyai fungsi untuk mengembangkan potensi manusia agar tumbuh menjadi manusia, dengan mengembangkan potensi maka manusia akan mampu mengatasi berbagai hal yang dihadapi dalam aspek kehidupan, manusia yang terdidik akan lebih kreatif dan terbuka terhadap usaha pembaharuan dan lebihdinamis dalam cara berfikir mengenai masa depan, selain itu orang yang berpendidikan akan lebih rasional berfikir tentang keluarganya serta memahami tugas dan tanggung jawab keluarga

Tilaar (2002) pendidikan memiliki nilai fungsi pada kehidupan masyarakat dan Negara sebagai berikut :1)pendidikan merupakan investasi manusia dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi, 2)pendidikan merupakan wahana untuk membangun dan meningkatkan kecerdasan, kualitas, keahlian dan keunggulan suatu bangsa, 3)pendidikan memberikan peluang dan melibatkan lapisan elite sosial yang dapat menjadi motor penggerak pembangunan kearah kemajuan dan menjadikan masyarakat yang bersifat terbuka sehingga tercipta demokrasi.

Menurut Idris (1982) pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah sikap dan tingkah laku yang diinginkan. Secara garis besar ciri-ciri umum dalam pendidikan adalah :1)pendidikan punya tujuan yang ingin di capai yang bermanfaat untuk kebutuhan hidupnya, 2)untuk menentukan tujuan tersebut perlu dilakukan usaha yang di sengaja dan terencana, 3)kegiatan itu dapat diberikan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat

Menurut Yusuf dalam Surtani (1993:14) pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kepribadian secara keseluruhan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, minat, serta aspirasi sehingga seseorang tahu dan sadar akan kemampuan yang dimilikinya untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungan, memiliki rasa dan dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.

Dalam rangka menciptakan kesejahteraan rakyat, agar masyarakat dimanapun bertempat tinggal dapat merasa aman, sehat, tertib dan nyaman, hal ini dapat dicapai melalui pendidikan (Soeprapto, 1976 dalam Surtani 1993:14)

Ahli sosiologi membedakan fungsi pendidikan menjadi fungsi manifest dan fungsi laten. Fungsi manifest antara lain mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah, mengembangkan bakat perseorangan demi kepuasan pribadi maupun kepentingan masyarakat, melestarikan kebudayaan, menanamkan keterampilan yang perlu bagi partisipasi dalam demokrasi dan sebagainya. Sedangkan fungsi laten seperti pemupukan keremajaan, pengurangan pengendalian orang tua, penyediaan sarana untuk pengembangan dan dipertahankannya sistem kelas sosial.

Majalah Prospek no. 43 (1993) dalam Natalia (2004) pendidikan adalah proses pengolahan tingkah laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan proses

perbuatan cara mendidik. Melalui pendidikan seseorang akan memiliki wawasan berpikir yang luas dan kritis, dapat membimbing keluarga dan berusaha agar kehidupan keluarganya dapat meningkat kearah yang lebih baik dan terencana, sehingga hasilnya dapat menguntungkan. Disamping itu dapat mencari penghasilan diluar sektor pertanian sebagai tambahan, jadi melalui pendidikan dapat meningkatkan kualitas manusia.

Dalam teori Human Capital diasumsikan bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui pendidikan, setiap tambahan 1 tahun sekolah berarti disuatu pihak dapat meningkatkan kemampuan kerja, tingkat penghasilan seseorang dari pihak lain berarti menunda penerimaan penghasilan selama menuntut pendidikan.

Zamroni (2001) mengatakan pendidikan adalah proses yang berkaitan dengan upaya untuk mengembangkan diri seseorang pada tiga aspek yaitu pandangan hidup dan keterampilan hidup dan upaya untuk mengembangkan serta melaksanakannya di sekolah, diluar sekolah dan keluarga

Selain itu Daldjoeni (1981:12) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan hal hal yang sangat penting dalam kebutuhan masyarakat diantaranya pendidikan mengenai kesehatan lingkungan atau ekologi, mempunyai peran yang esensial dalam rangka menimbulkan kesadaran akan kelestarian dan keehatan lingkungan permukiman.

Pendapat ini dijelaskan oleh Suryana (1993:22) dalam Novi (2005) bahwa seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan mempunyai kemampuan yang lebih besar dalam memanfaatkan dan mengelola lingkungan dimana dia berada termasuk menjaga kesehatan lingkungan permukiman yang mereka diami.

Menurut Thayeb dalam Novi (2005) pendidikan dapat dikatakan sebagai usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah tingkah laku manusia yang diinginkan. Berhasil tidaknya pembangunan suatu bangsa banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduk, semakin maju pendidikan berarti akan membawa berbagai pengaruh positif bagi masa depan berbagai bidang kehidupan.

Sarana dan prasarana transportasi adalah salah satu pemicu penting bagi masuknya informasi pendidikan ke desa-desa. Dunia pendidikan semakin maju di daerah-daerah pedesaan, jika segala prasarana maupun sarana penunjang berjalan dengan baik.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu aspek sosial yang penting karena dapat membentuk kepribadian dan pengetahuan serta mengubah sikap dan tingkah laku manusia. Pendidikan memungkinkan seseorang bias memperoleh pekerjaan dan pendapatan dengan adanya potensi agar dapat mengatasi berbagai hal yang dihadapi dalam aspek kehidupan, serta dapat menjadi penggerak dalam pembangunan.

b. Tingkat Produksi

Agung (1994:9) dalam Suharjo (1989) mengemukakan produksi dapat sebagai hasil dari suatu proses atau aktifitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan (input), dengan demikian kegiatan produksi merupakan kombinasi berbagai input untuk menghasilkan output.

Dalam kamus umum bahasa indonesia (1989:2) dalam Suharjo (1989) menyatakan produksi adalah hasil atau penghasilan barang atau jasa. Hal ini diperkuat Richard bahwa setiap proses yang menciptakan nilai memperbesar nilai suatu barang adalah produksi. Jadi produksi adalah setiap usaha yang memperbesar daya guna barang.

Produksi adalah jumlah yang dihasilkan diukur dengan rupiah (Rp). Ada beberapa hal yang mempengaruhi tingkat produksi pertanian yaitu luas lahan, keadaan tanah, nilai dari hasil produksi Nasir (1994 :24) dalam Surtani (1993).

Produksi suatu barang tergantung kepada jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah kekayaan alam dan tingkat teknologi yang digunakan. Jumlah produksi yang berbeda-beda dengan sendirinya akan memerlukan berbagai faktor produksi tersebut dalam jumlah yang berbeda-beda juga, tetapi disamping itu untuk satu tingkat produksi tertentu juga dapat digunakan gabungan faktor produksi yang berbeda-beda Sukirno (1985:153) dalam Suharjo (1989).

Produksi yang tinggi dari dinas pertanian (UPPL) adalah lebih kurang 7,9 ton/ha dan produksi yang rendah kurang dari 3 ton/ha. Kualitas

padi yang lebih baik adalah bersih, mulus dan bagus. Kualitas beras baik adalah bersih, gemuk dan putih. Kualitas padi buruk adalah hitam, kotor dan berjamur. Kualitas beras buruk adalah hitam, kotor, berjamur, berulat dan pecah-pecah.

Sedangkan Gilarso (1997:55) dalam Suharjo (1989) menyatakan bahwa produksi merupakan perbuatan atau kegiatan-kegiatan di dalam pabrik atau kegiatan dilapangan pertanian. Naik turunnya produksi padi akan menentukan maju mundurnya kesejahteraan petani Mubyarto (1988:56) dalam Suharjo (1989).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat produksi adalah hasil atau menghasilkan barang atau jasa suatu barang yang tergantung kepada jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah kekayaan alam dan tingkat teknologi yang digunakan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Serta hasil dari suatu proses atau aktifitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan (input), dengan demikian kegiatan produksi merupakan kombinasi berbagai input untuk menghasilkan output, yang dihasilkan diukur dengan rupiah (Rp).

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan bagian yang paling menggambarkan alur pemikiran penelitian dalam memberikan penjelasan kepada orang lain. Untuk memecahkan suatu masalah dengan jelas, sistematis terarah diperlukan teori-teori mendukung. Untuk itu perlu

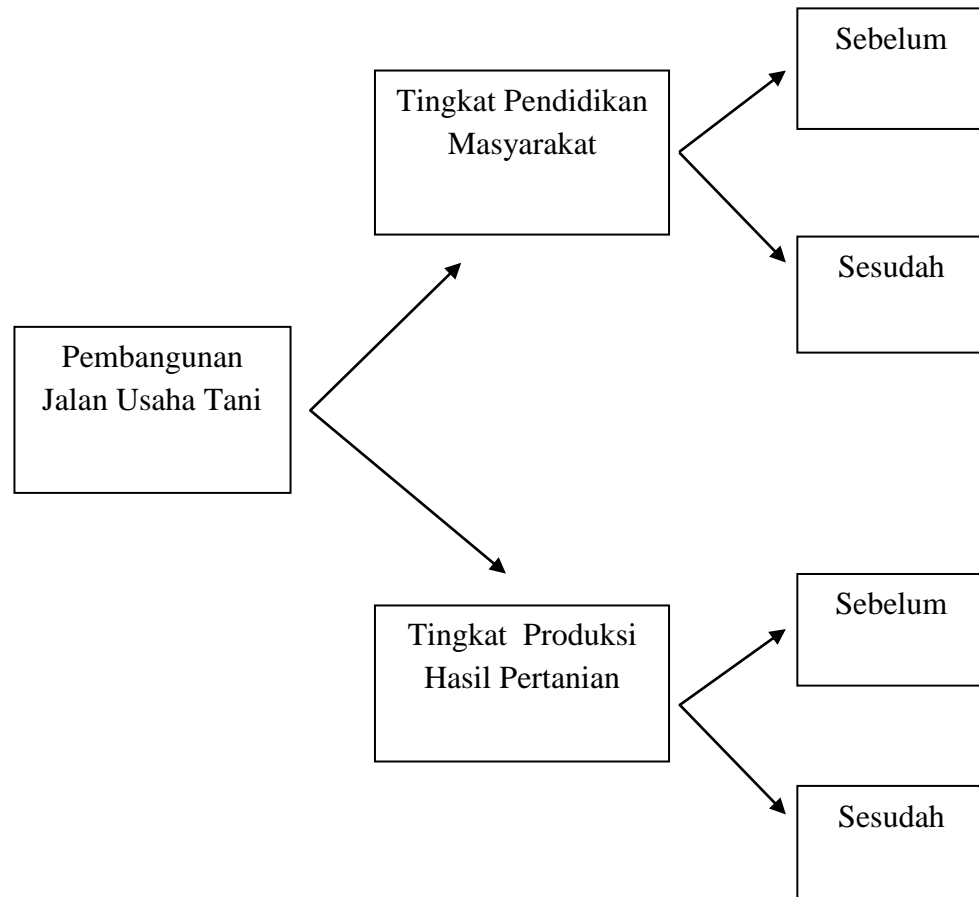
disusun kerangka teori yang menunjukan dari sudut mana masalah yang telah dipilih akan disoroti.

Pembangunan jalan usaha tani akan memberikan dampak, baik langsung maupun tidak langsung. Pembangunan jalan usaha tani ini akan berdampak pada sosial ekonomi masyarakat daerah setempat sehingga pembangunan jalan usaha tani dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat.

Dari segi ekonomi, pembangunan jalan usaha tani dapat memberikan kelancaran dalam mendistribusikan barang dan jasa. Selain itu dengan adanya jalan usaha tani akan memberikan peluang kepada masyarakat untuk membuka usaha selain mata pencarian pokoknya, misalnya dalam bidang perdagangan dan dengan adanya jalan ini akan meningkatkan daya beli masyarakat yaitu seperti meningkatnya tingkat konsumsi masyarakat.

Dari segi sosial, pembangunan jalan usaha tani ini dapat membuka jalan komunikasi antara masyarakat, misalnya dalam bidang pendidikan.

Berikut ini merupakan bagan kerangka konseptual dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar III. 1

Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak pembangunan jalan usaha tani di korong toboh palak pisang, sehingga dapat di simpukan sebagai berikut :

1. Setelah adanya jalan usaha tani ini, masyarakat di korong tobo palak pisang dapat mensekolahkan anak mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dan dengan diperlebarnya jalan usaha tani ini masyarakat di korong toboh palak pisang bisa membawa hasil pertanian dalam waktu yang singkat ke lokasi pemasaran serta ongkos pengangkutan yang lebih murah. Sehingga pengeluaran untuk produksi padi pun berkurang, sebahagian dari hasil pendapatan produksi bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan.
2. Dengan adanya jalan usaha tani ini masyarakat di korong toboh palak pisang dapat meningkatkan produksi hasil pertaniannya. Yang dulunya susah untuk meningkatkan hasil produksi pertanian, karena terkendala oleh jalan yang kecil. Sekarang hasil produksi masyarakat sudah bisa dibawa dengan menggunakan mobil,

sehingga dapat memperlancar transportasi hasil pertanian masyarakat. Dan dapat mempermudah pengangkutan hasil produksi pertanian ke lokasi pemasaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah melalui instansi terkait agar dapat membangun jalan usaha tani yang dibutuhkan oleh masyarakat petani, sehingga akses transportasi masyarakat dapat ditingkatkan.
2. Kepada masyarakat korong toboh palak pisang diharapkan dapat menggunakan dan memelihara jalan usaha tani ini dengan sebaik-baiknya, agar nantinya dapat digunakan untuk jangka waktu yang lama. Karena jalan usaha tani ini dibuat untuk dapat membantu masyarakat petani di korong toboh palak pisang dalam meningkatkan hasil produksi lahan pertaniannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andeharika, jahtira. 2009. *Analisa Sosial Ekonomi Penduduk Miskin Tempatan Dan Pendekatan Rumbai Kota Pekanbaru*. Pekanbaru.
- Angraini, novi. 2005. *Proposal Penelitian*. Jakarta. Pustaka Pelajar.
- Arikunto, suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Yogyakarta.
- BKKBN. 1994. *Pelaksanaan Operasional Indikator Pembangunan Keluarga Sejahtera*. Jakarta.
- Daldjoeni. 1981. *Pendidikan Lingkungan Masa Depan*. Alumni Bandung.
- Daldjoeni. 2004. *Pedesaan, Lingkungan Dan Pembangunan*. Bandung. Alumni Bandung.
- Daud, feri. 2008. *Dampak Pembangunan Jalan Transmetro Tanjung Bunga Terhadap Komunitas Nelayan Di Kota Makasar*. Semarang. Tesis pasca sarjana universitas dipenogoro.
- Firdaus, hadi R. 2006. *Deskripsi kondisi sosial ekonomi masyarakat di kel. Batang kabung ganting koto tengah, pasca pelebaran jalan tabing-duku Padang*. Skripsi jurusan sosiologi. FISIP Unand.
- Gaffan. 2003. *Perencanaan pendidikan teori dan metodologi*. Depdikbud. Jakarta.
- Idris, zahara. 1982. *Pengantar Pendidikan*. Gramedia. Jakarta.
- Kusnadi. 1993. *Potret Kesejahteraan Rakyat (Bagian 1) Opini Gerakan Nasional*. Jakarta.
- Mallo, manase dkk. 1985. *Metode Penelitian Sosial*. Kurnia. Jakarta.
- Nazir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Natalia, fike eka. 2004. *Pengaruh tingkat pendidikan dan status pekerjaan terhadap perempuan mengenai hak reproduksinya*. Skripsi jurusan sosiologi. FISIP Unand.
- Pabundu tika, moh. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Pudjo, arianto. 1989. *Adaptasi masyarakat Makian di tempat baru (maliput)*. Depdikbud. Jakarta.
- Soedharto, P, hadi. 1995. *Aspek Sosial Amdal*. Gajah mada press. Yogyakarta.
- Suharjo. 1989. *Sosial budaya gizi. Depdikbud direktorat jendral pendidikan tinggi*. Universitas pangan dan gizi. IPB.